

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Status Gizi berdasarkan BB/U di Desa Ranuwurung yang status gizinya berat badan sangat kurang sebanyak 6 balita (9%), status gizi berat badan kurang sebanyak 14 balita (20,8%), dan status gizi berat badan normal sebanyak 47 balita (70,1%).
2. Status Gizi berdasarkan TB/U di Desa Ranuwurung yang status gizi sangat pendek sebanyak 7 balita (10,4%), status gizi pendek sebanyak 17 balita (25,4%), status gizi normal sebanyak 42 balita (62,7%), dan status gizi tinggi sebanyak 1 Balita (1,5%).
3. Status Gizi berdasarkan BB/TB di Desa Ranuwurung yang status gizi buruk sebanyak 2 balita (3%), status gizi kurang sebanyak 9 balita (13,4%), status gizi baik sebanyak 55 balita (82,1%), dan status gizi obesitas sebanyak 1 balita (1,5%).
4. Tingkat konsumsi energi balita di Desa Ranuwurung yang tingkat konsumsi tingkat konsumsi energi defisit tingkat berat sebesar 29,9%, defisit tingkat sedang sebesar 13,4%, defisit tingkat ringan sebesar 16,4%, normal sebesar 38,8%, dan lebih sebesar 1,5%.
5. Tingkat konsumsi protein balita di Desa Ranuwurung yang tingkat konsumsi protein defisit tingkat berat sebesar 19,5%, defisit tingkat sedang sebesar 20,8%, defisit tingkat ringan sebesar 13,4%, normal sebesar 35,9%, dan lebih sebesar 10,4%
6. Tingkat konsumsi lemak balita di Desa Ranuwurung yang tingkat konsumsi lemak defisit tingkat berat sebesar 14,9%, defisit tingkat sedang sebesar 19,5%, defisit tingkat ringan sebesar 20,8%, normal sebesar 40,2%, dan lebih sebesar 4,6%.
7. Tingkat konsumsi karbohidrat balita di Desa Ranuwurung yang tingkat konsumsi karbohidrat defisit tingkat berat sebesar 32,9%, defisit tingkat sedang sebesar 19,5%, defisit tingkat ringan sebesar 16,4%, normal sebesar 29,8%, dan lebih sebesar 1,4%.

8. Pola makan keluarga di Desa Ranuwurung yang kebiasaan makan keluarga dengan kategori baik sebanyak 37 keluarga (55,2%) dan kategori tidak baik sebanyak 30 keluarga (44,8%).

#### **B. Saran**

Ibu balita di Desa Ranuwurung kurang memperhatikan jumlah, frekuensi dan variasi pemberian makan pada balita. Ibu balita juga kurang dalam memodifikasi makanan agar balita nafsu dan tertarik untuk makan hal tersebut terjadi karena ibu balita belum mendapatkan informasi mengenai jumlah, frekuensi, dan variasi pemberian makan yang seimbang kepada balita secara langsung dari pelayanan kesehatan.

Sebaiknya untuk menambahkan informasi diharapkan dari pelayanan kesehatan memberikan edukasi tentang pentingnya jumlah, frekuensi, dan variasi makan yang seimbang dengan cara melakukan edukasi dan penyuluhan agar dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan ibu sehingga dapat membantu pola makan balita yang baik dan memperbaiki status gizi balita di Desa Ranuwurung.